

ISSN (Print) : 1412-7601

ISSN (Online) : 2654-8712

Volume 11, No.1 Maret 2025

<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

Peran Modal Sosial Islam Dalam Mensejahterakan Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Merembu, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat)

Ahmad Sudi Harji

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:
Social capital. Prosperity.
MSME.

ABSTRACT : *This study aims to analyze the role of Islamic social capital in the welfare of MSME actors in Merembu village, Labuapi sub-district, West Lombok district. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The result of this study is the role of Islamic social capital in the welfare of MSME actors in Merembu village, which is quite good in carrying out and implementing the value of social capital, in which there are three indicators that play a very important role in the relationship, income, and development of MSMEs, namely: 1) trust, the trust referred to is the trust in guaranteed social relations between fellow MSME actors with one another so as not to harm all parties. 2) network, a close social network will strengthen their feelings and cooperative relationships as MSME actors. 3) Norms. Norms are rules that are good, right and important, which if not implemented will harm themselves or harm others. So with the above explanation, it can be concluded that social capital has played a role in the welfare of MSME actors in Merembu village.*

Kata Kunci:
Modal sosial.
Kesejahteraan. UMKM.

ABSTRAK: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran modal sosial islam dalam mensejahterakan pelaku UMKM di desa Merembu Kecamatan Labuapi, kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran modal sosial islam dalam mensejahterakan pelaku UMKM di desa merembu yang sudah cukup baik dalam menjalankan dan melaksanakan nilai modal sosial tersebut, yang mana di dalamnya terdapat tiga indikator yang sangat berperan penting terhadap hubungan, pendapatan, dan perkembangan UMKM yaitu : 1) kepercayaan, kepercayaan yang di maksud adalah kepercayaan hubungan sosial yang terjamin antar sesama pelaku UMKM satu dengan yang lain agar tidak saling merugikan semua pihak. 2) jaringan, jaringan sosial yang erat akan memperkuat perasaan dan hubungan kerjasama mereka sebagai pelaku UMKM. 3) Norma. Norma adalah aturan-aturan yang bersifat baik, benar dan penting, yang kalau tidak dilaksanakan akan merugikan diri sendiri atau merugikan orang lain. Maka dengan paparan di atas dapat di simpulkan bahwa modal sosial sudah cukup berperan dalam mensejahterakan pelaku UMKM di desa Merembu ini.*

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: Sudiharji03@gmail.com.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Di banyak negara, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi dan menyumbang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, pelaku UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti akses terbatas terhadap modal dan sumber daya, persaingan yang ketat, dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Oleh karena itu, peran modal sosial dalam konteks Islam dapat menjadi faktor penting dalam mensejahterakan pelaku UMKM dan mendukung perkembangan ekonomi yang inklusif (Vinatra, 2023)

UMKM adalah bagian integral dari ekonomi global. Mereka mencakup berbagai jenis bisnis, mulai dari produksi lokal hingga perdagangan internasional. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM telah mendapatkan perhatian lebih besar dari pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas internasional sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan alat untuk mengatasi ketidaksetaraan (Cahyadi, 2015)

Oleh karena itu Akhir-akhir ini banyak bermunculan usaha-usaha baru, khususnya usaha mikro dan kecil. Akan tetapi Kebanyakan dari mereka melakukan usaha secara asal-asalan, tanpa banyak pertimbangan dan perencanaan. Anggapan mereka hanya usaha inilah yang dapat mereka lakukan untuk menopang kebutuhan keluarga yang dari hari ke hari makin sulit dan terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam sangat mempengaruhi perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Maka dari itu Permasalahan utama UMKM berbasis ekonomi kreatif pada umumnya terletak pada sumber daya manusia, modal, dan penguasaan teknologi modern. Dilihat dari peluang pemberdayaan dari waktu ke waktu, dari tempat ke tempat, belum mengindikasikan besarnya harapan pada kelompok usaha tersebut untuk mendukung tumbuhnya sistem perekonomian masyarakat setempat (Anisa, 2022)

Modal sosial adalah konsep yang merujuk pada jaringan sosial, norma, dan nilai-nilai yang memungkinkan individu dan kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks Islam,

modal sosial dapat diinterpretasikan sebagai kualitas hubungan sosial yang dibangun di antara anggota komunitas Muslim berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Modal sosial Islam melibatkan aspek-aspek seperti saling percaya, kejujuran, tolong-menolong, dan keadilan, yang merupakan nilai-nilai yang kuat dalam ajaran Islam. Modal sosial ini dapat diterapkan dalam konteks UMKM untuk mendukung pertumbuhan bisnis, akses ke modal, dan penguatan jaringan bisnis.

Modal sosial erat kaitannya dengan modal manusia. Jika modal manusia mewakili pengetahuan, keterampilan dan kesehatan, maka modal sosial merujuk pada norma dan jejaring kerjasama antar manusia di dalam kelompok maupun antar kelompok. Kolaborasi antara modal sosial dan modal manusia dapat memfasilitasi bekerjanya semua modal pembangunan secara lebih efektif dan efisien (Firmando, 2021)

Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat

potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian

Di Provinsi NTB sendiri, UMKM terbagi menjadi 29,89% industri makanan dan minuman; 15,58% industri sandang; 9,48% industri kimia dan bahan bangunan; 5,37% industri logam dan elektronika; serta 39,68% industri kerajinan (Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020). Hal ini menggambarkan industri ekonomi kreatif mendominasi Provinsi NTB dengan proporsi 85.15%, sebab industri makanan dan minuman, sandang, serta kerajinan termasuk di dalamnya. Potensi yang cukup besar ini perlu didorong dalam wujud industri kreatif yang berdaya saing, baik di level lokal, nasional, regional, maupun internasional, sehingga dapat menopang ekonomi secara lebih kuat dan berkelanjutan (Industri et al., 2023)

Untuk mengatasi berbagai persoalan yang timbul di masyarakat maka diperlukan adanya partisipasi aktif serta norma masyarakat dan wadah berkumpul yang dapat menciptakan kondisi yang jauh lebih baik serta dapat memecahkan segala persoalan yang ada. Oleh karena itu, masyarakat berusaha meningkatkan perekonomian keluarga dengan membuka berbagai industri atau usaha kecil dengan

memunculkan ide kreatif di masyarakat untuk membentuk suatu kelompok UMKM sebagai wadah untuk melakukan aktivitas usaha.

Desa Merembu merupakan salah satu desa di Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat yang memiliki beberapa Dusun yaitu Dusun Merembu Barat Induk, Mekar, Merembu Timur, Tengah, Rungkang, Karang Sembung, dan Tangkuban, ini terkenal dengan kelompok kreatifitas UMKM. Berbagai cara dilakukan oleh orang-orang dalam meningkatkan ekonomi, salah satunya dengan membangun sebuah usaha, baik usaha perorangan maupun berkelompok, dan baik itu usaha kuliner maupun kerajinan. Kegiatan produktif yang bisa dilakukan selain untuk mengisi kekosongan waktu juga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah dan membantu perekonomian. Salah satunya dengan memulai kreatifitas pembuatan cemilan kerupuk, bansreng hingga aksesoris, dan berbagai jenis makanan seperti kue-kue dan berbagai olahan makanan lainnya.

Terbentuknya suatu kelompok UMKM di desa merembu membentuk unsur-unsur yang di dalamnya ada modal sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan. Modal sosial dijalin antara pelaku usaha dengan

aktor lain yang saling berkepentingan. Diungkapkan oleh pelaku usaha aneka masakan, kerja sama antar pelaku usaha diwujudkan dalam kegiatan saling bertukar uang ketika satu pelaku usaha tidak memiliki uang pecahan kecil untuk uang kembalian.

Kepercayaan pelaku usaha juga di bangun dalam hubungan saling percaya, karena disetiap kelompok dibentuk ketua, sekretaris dan bendahara. Para pelaku usaha percaya sepenuhnya kepada seseorang yang telah dibentuk dan dipercayai untuk memimpin dalam hal apa saja, hingga pada sistem bagi hasil. Hal ini tentu dibutuhkan nilai kejujuran agar kepercayaan semakin meningkat.

Jaringan sosial yang dimiliki oleh pelaku usaha memudahkan pertukaran informasi. Pertukaran informasi dalam hal jaringan sosial yang dimiliki oleh para pelaku usaha juga mempermudah pelaku untuk mendapatkan informasi mengenai tempat pemasaran. Melalui jaringan yang dimiliki antar pelaku usaha, mereka dapat melakukan komunikasi dalam menetapkan harga untuk barang yang sama agar terjadi persaingan yang sehat dan tidak mematikan harga pasar. Hubungan baik antar pelaku usaha yang dilandasi oleh rasa kepercayaan yang kuat

memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan tersebut.

Sedangkan norma-norma sosial yang berlaku bagi sesama pelaku usaha di Desa merembu terkait dengan sistem bagi hasil dalam kelompok, kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kerapian tempat berdagang pada saat bazar UMKM diadakan, saling menghormati dan menghargai dengan warga sekitar untuk mencegah konflik dan pertentangan. Unsur-unsur yang terdapat pada modal sosial itulah yang berpotensi menjadi strategi para pelaku usaha UMKM dalam menjalankan serta mempertahankan usaha serta akan terlihat jelas bagaimana modal sosial tersebut berperan dalam mensejahterakan pelaku UMKM di desa merembu kecamatan Labuapi kabupaten Lombok Barat (Anisa, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif, Menurut maleong, metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin di bahas. Metode penelitian kualitatif sangat tepat digunakan sebagai

metode kajian sosial, suatu usaha untuk menangkap makna dibalik peran modal sosial dalam mensejahterakan pelaku umkm di desa merembu. Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis LQ

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan sektor basis di Kabupaten Sumbawa Barat merupakan pendekatan Location Quotient (LQ). Hasil dari perhitungan akan mendapat total $LQ > 1$, $LQ < 1$, atau $LQ = 1$. Jika didapat nilai LQ lebih besar dari satu ($LQ > 1$), sektor tersebut adalah sektor basis di Kabupaten Sumbawa Barat. Sebaliknya, jika didapat nilai LQ lebih kecil dari satu ($LQ < 1$), sektor tersebut tidak termasuk ke dalam sektor basis atau termasuk sektor non-basis di Kabupaten Sumbawa Barat. Jika nilai LQ sama dengan satu ($LQ = 1$), maka dapat dinyatakan bahwa peranan sektor tersebut di Kabupaten Sumbawa Barat besar peranannya sama dengan sektor yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tabel berikut merupakan hasil perhitungan Location Quotient (LQ).

Peran Modal Sosial Islam Terhadap Pelaku UMKM, (Studi Kasus, Desa, Merembu, Kec Labuapi, Lobar)

Modal Sosial merupakan suatu modal yang dibangun oleh seperangkat masyarakat yang menunjang dalam tercapainya tujuan tertentu dalam suatu komunitas masyarakat tertentu, dimana terdapat komponen yang saling membangun seperti Kepercayaan, Nilai Norma dan Jaringan Sosial. ketiga dapat menunjang keberlangsungan dari suatu komunitas dalam tercapainya tujuan Bersama.

Paparan di bawah ini akan menyajikan peran modal sosial islam terhadap pelaku UMKM (study kasus, Desa Merembu, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat.) yang dilakukan oleh masing masing informan yang dijadikan subjek penelitian. Dalam kegiatan berusaha seharusnya para informan menjual barang yang halal zatnya maupun halal cara memperolehnya, dalam arti tidak menjual barang haram, cukup takarannya, bebas dari formalin, pengawet dan bahan berbahaya karena dalam agama islam sudah di tetapkan aturan (norma) yang harus di patuhi agar. Dilihat dari niat berdagang adalah ibadah disamping juga untuk mendapatkan keuntungan secukupnya. Dalam kegiatan berusaha

para informan diharapkan jujur dalam bertransaksi, karena kejujuran merupakan syarat yang paling mendasar dalam kegiatan bisnis, terlebih lagi bagi seorang muslim dalam bermuamalah.

Dalam kegiatan berisnis juga hendaknya menghindari dari sifat riba, gharar, maisir. Dalam transaksi terjadi kontrak antara penjual dan pembeli, untuk itu seorang pedagang harus bersikap, ramah dan murah hati kepada pembeli. Islam juga menekankan hubungan yang baik antara pedagang dan pembeli termasuk juga dengan sesama pedagang. Hal ini dimaksudkan agar umur bisnis semakin panjang dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Bentuk kepedulian atau saling tolong menolong juga sangat sering di lakukakn oleh beliau karena Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk yang lemah. Maka sangat tidak pantas jika seseorang memiliki sifat merendahkan orang lain atau sombong karena merasa dirinya sendirilah yang paling hebat atau mulia. Contohnya ketika ada orang yang meminta sumbangan pasti beliau kasih walaupun itu sedikit dan apabila ada kegiatan gotong royong yang di selenggarakan di desa merembu beliau juga cukup andil dan ikut turun untuk membantu, Begitu pun kepada pelaku

UMKM ketika ada yang minta tolong pasti di bantu dan kepedulian yang dilakukannya terhadap pelaku UMKM lainnya yaitu Saling support dan saling mempromosikan produk masing masing kepada konsumen.

Pak AY ini adalah salah satu orang yang membuka usaha mikro kecil menengah (UMKM) konter hp. Kegiatan sehari harinya adalah menjual hp dengan cara mempromosikannya lewat suatu aplikasi sosial media dan biasanya juga langsung menawarkannya langsung kepada konsumen yang datang ke lapaknya. Barang yang beliau jual berasal dari aplikasi online. Pak AY juga biasanya akan bekerja sama dengan konter hp lainnya untuk mendapatkan barang dengan cara membelinya dengan harga yang telah di sepakati dan kemudian akan di jual lagi kepada konsumen .Hubungan bapak AY dengan palaku UMKM dan masyarakat sekitar cukup baik, hal ini dapat di ketahui setelah peneliti melakukan wawancara terhadap beliau langsung. Bapak AY ini selalu murah senyum ketika ada pembeli atau sedang berpapasan dengan warga sekitar, beliau juga tak segan segan membantu ketika tetangganya membutuhkan bantuan ataupun pertolongan.

Ibu NUR adalah salah satu ibu yang membuka usaha di bidang perdagangan buah buahan, buah yang ia jual kebanyakan berasal dari luar negeri yang masuk ke indonesia contohnya seperti apel, buah pear, anggur merah dll. Namun ia juga sering menawarkan buah buahan lokal contohnya seperti durian, manggis, mangga, jeruk dan masih banyak lainnya. Barang yang ia jual berasal dari pasar induk bertaish/ mandalika, ia membeli dengan cara grosiran di pasar tersebut lalu ia bawa pulang dan di jual kembali dengan eceran ke pada konsumen dan pelanggannya. Barang dagangan ibu NUR termasuk barang yang cepat rusak atau busuk, jadi ketika ia mau jual barang dagangannya biasanya beliau sortir kembali di rumah dan setelah itu baru ia bisa jual kembali kepada pelanggannya. Ibu NUR berjualan dengan apa adanya dan teliti. Contohnya bila ada barang yang ia dapatkan kurang bagus terhadap pelanggan yang sudah ingin menimbang maka ia akan memberi tahu dan di suruh menukarkannya kembali dengan yang lebih bagus.

Kegiatan usaha pak SH ini adalah membuka warung kecil kecilan. Yang ia jual belikan adalah ikan bakar seperti ikan nila bakar dan ikan tongkol. Ikan tongkol yang ia jual berasal dari keluarganya yang

bekerja sebagai nelayan di pantai ampenan dan ikan nila biasanya ia beli di pasar. Ia biasa menawarkan barang yang di jualnya dengan cara promosi dulu ke teman temannya baru setelah itu dari mulut ke mulut orang yang di temuinya. Hubungan pak SH dengan pelaku UMKM lainnya atau kepada masyarakat sekitar adalah sangat baik terlebih lagi ia adalah pembina salah satu remaja masjid di desa tersebut dan sebagai guru ngaji di daerah merembu barat induk dan mekar, oleh karna itu ia cukup di kenal oleh masyarakat, hubungan terhadap pelaku UMKM juga cukup baik di karenakan beliau ini adalah orang yang suka bercanda gurau dengan sesama pelaku UMKM dan sifatnya juga yang suka saling tolong menolong secara suka rela dan dengan apa adanya.

Ibu RYN adalah ibu yang membuka usaha es betot, es yang ia buat adalah es yang bahannya ada yang di buat sendiri dan ada yang di beli di pasar tradisional, bahan es yang ia pakai adalah bahan alami yang ia buat sendiri yang ilmunya ia dapatkan dari otodidak atau belajar dari online. Ibu RYN ini sudah cukup baik dalam menerapkan modal sosial islam, hal ini bisa di lihat ketika peneliti melakukan wawancara terhadap beliau. Hubungannya terhadap masyarakat cukup

baik, begitu juga hubungannya terhadap pelaku UMKM, di karenakan beliau sering sharing info dan bertukar cerita tentang masalah usaha dengan sesama UMKM maka hal inilah yang membuat hubungannya menjadi dekat. Sealin dari kegiatan berusaha beliau juga biasanya sering ikut pengajian yang ada di masjid dan beliau juga sangat suka ikut membantu ketika ada warga masyarakat yang mengadakan hajatan. Dalam hal melayani pelanggan ibu RYN di kenal ramah, murah senyum dan suka berbagi, berkat sifatnya itu beliau sekarang memiliki pelanggan tetap yang selalu beli dagangannya hampir setiap hari. Beliau memiliki pelanggan tetap di karenakan sifat ibu RYN yang suka berbagi dengan ikhlas contohnya jikalau ada pelanggannya yang membayar kurang maka ia akan mengikhhlaskannya inilah yang membuat ia di senangi pelanggannya dan membuat hubungannya menjadi semakin dekat yang akhirnya jadi saling mengenal lama dan ada juga yang sampai menjadi teman.

Bapak IHM adalah salah satu bapak yang membuka usaha warung bakso yang berada di desa Merembu. Usaha bakso tersebut ia rintis bersama keluarga kecilnya sendiri. Bakso yang ia jual juga merupakan kreasi sendiri yang resepnya

udah di coba berkali kali. Daging yang biasa di gunakan untuk menjadi bakso adalah daging ayam dan daging sapi yang ia beli dari langganannya di pasar dan kemudian langsung giling di tempat penggilingan bakso yang ada di pasar mandalika tersebut. Pak IHM ini sudah selebihnya menerapkan modal sosial islam terhadap sesama UMKM dan masyarakat sekitar, Hal ini dapat di ketahui setelah peneliti melakukan wawancara kepada beliau. Hubungannya dengan pelaku UMKM lainnya juga sangat baik di karenakan pak IHM ini yang mudah bergaul dah ramah, sehingga membuat orang lain merasa nyaman dan senang ketika berinteraksi dengan beliau. Pak IHM juga sering ikut andil dalam kegiatan gotong royong dan acara pengajian yang di adakan oleh masyarakat seminggu sekali di masjid.

Bapak MHN adalah salah satu bapak yang membuka usaha ayam geprek yang ada di desa merembu. Bapak MHN ini biasanya menggunakan ayam jenis ayam potong sebagai bahan utama dari usahanya tersebut yang ia beli dari langganannya yang berada di desa montong are, Kecamatan Kediri. Ayam yang beliau beli adalah ayam yang sudah di sembelih dan sudah dibersihkan dan sudah sesuai dengan syariat islam. Dalam berusaha

ayam geprek bapak MHN ini biasanya menawarkan ayam gepreknya melalui aplikasi online seperti facebook dan instagram. Dalam menjankan hubungan baik dengan pelaku UMKM atau terhadap masyarakat sekitar hubungan bapak MHN ini belum sepenuhnya baik terutama kepada masyarakat sekitar di karenakan beliau ini berasal dari luar desa merembu tetapi membuka usaha di desa merembu yang membuat beliau jarang berinteraksi dengan masyarakat, hal ini juga karna keterbatasan waktunya dalam berusaha, dikarenakan rumahnya yang berada di desa montong are, kecamatan kediri dan bolak balik ke tempat lapaknya, membuat dirinya memiliki keterbatasan waktu untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal berhubungan bapak MHN ini biasanya hanya akan berinteraksi dengan kerabat dan hanya segelintir pelaku UMKM yang ada di sebelahnya. Bapak MHN sendiri berasal dari desa kediri yang jaraknya dengan desa merembu sekitar 1 kilo meter, untuk bisa berjualan ayam geprek ia biasanya bolak balik dari desa kediri ke desa merembu hal ini yang membuat bapak ini tidak terlalu di kenali oleh masyarakat sekitar dan hanya sedikit yang mengenal beliau di kalangan sesama UMKM.

Kegiatan usaha sehari-hari yang dilakukan bapak MZN adalah menjual ikan hias. Ikan hias ini kebanyakan berasal dari luar daerah dan ada beberapa saja ikan yang berasal dari pulau ini. Bapak MZN biasanya membeli ikan hias ini dengan cara memesannya terlebih dahulu kepada pengepul yang ada di luar daerah yaitu di kota Surabaya, Jawa Timur. Bapak MZN biasanya menawarkan ikan hiasnya melalui aplikasi online seperti Facebook dan ia juga biasanya menawarkan ikan hiasnya kepada teman-temannya melalui WhatsApp. Harga yang ia tawarkan kepada masyarakat pun sangat terjangkau dan ikan hiasnya yang sangat bagus membuat usahanya berjalan cukup lancar.

Hubungan bapak MZN dengan pelaku UMKM atau masyarakat sekitar sangat baik, hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara terhadap beliau. Namun di samping itu apabila dalam hal menjalin hubungan dekat dengan orang baru, yang beliau pegang dalam mempercayai orang tersebut adalah memiliki sifat baik dan sudah dikenalnya cukup lama serta sudah tau sifat orang tersebut.

Ibu HWT adalah salah satu ibu yang membuka usaha di bidang pakan ternak. Pakan ternak yang ia tawarkan ialah pakan ternak seperti. Ayam,

bebek, kucing, dan ia juga menjual pakan burung. Pakan yang ia jual biasanya ia beli di pasar grosiran yang ada di Bertais yang kemudian ia jual kembali di rumahnya dengan harga yang udah ia tetapkan. Beliau biasanya menawarkan barangnya dengan cara promosi kepada orang yang mempunyai hewan ternak, ia juga biasanya menawarkan barangnya dengan menitipkan pesan kepada sesama pelaku usaha, "jika ada yang mencari dan membutuhkan pakan seperti pakan ayam, dan pakan burung nanti suruh ke lapak saya" ujarnya Ibu HWT.

Hubungan Ibu HWT dengan pelaku UMKM lainnya baik, hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara terhadap beliau. Dalam menjalankan hubungan dengan sesama UMKM baik dalam melakukan bisnis atau bermasyarakat beliau selalu tetap besikap rendah hati, tidak saling menjatuhkan satu sama lain, tidak saling hasut, tidak sombong, dan sifat yang selalu beliau pegang adalah adil, bertanggung jawab dan jujur. Dalam hal menjalin hubungan dasar yang membuat beliau mempercayai orang lain adalah sudah saling mengenal lama dan karena berkerabat dekat, karena dengan hal ini beliau sudah mengenal karakter dan sifat mereka, jadi ketika ada masalah atau

musibah bisa di selesaikan dengan cara kekeluargaan.

Kegiatan usaha yang pak TQI lakukan sehari hari adalah membuka jasa print/fhoto copy dan menjual aneka ragam bentuk alat tulis sekolah dll. Barang alat tulis yang ia jual biasanya ia beli grosiran di toko toko besar yang ada di kota mataram yang kemudian ia jual kembali dengan harga yang telah perhitungkan dengan harga yang ia beli dengan harga grosiran tersebut, beliau juga mematok harga yang sesuai dengan harga yang beredar di pasaran, ia juga tidak melebihi lebihkan harga dan mengurangi harga jual barang tersebut karna ia tidak mau merusak harga penjual lainnya. Hubungan pak TQI dengan pelaku UMKM atau masyarakat sekitarnya sangat baik hal ini di ketahui ketika peneliti melakukan wawancara terhadap beliau.

Kondisi kesejahteraan pelaku UMKM (Desa Merembu, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat)

Bapak azr, berasal dari dusun merembu barat mekar , Desa Merembu, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat. Bapak azr sendiri adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara, beliau sendiri belum menikah dan masih lajang. Dari ke 4 saudaranya hanya ia sendiri yang belum menikah namun sudah memiliki usaha sendiri.

Penghasilan yang ia dapatkan biasanya di pakai untuk membantu menafkahi kedua orang tuanya dan ia pakai untuk dirinya sendiri.

Pendapatan bersih yang diterima oleh pak azr dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- Jumlah pendapatan ini akan digunakan untuk mem-biayai kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya. Rata-rata konsumsi yang ia sisipkan untuk keluarganya setiap bulan adalah sebesar Rp. 1.200.000, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari seperti (makan minum dan berbelanja kebutuhan lainnya. Beliau juga sering memberikan penghasilan ke pada kepada keponakan dan keluarga lainnya dan selebihnya uang yang biasa ia dapatkan di tabung di bank.

Bapak ay adalah salah satu orang yang membuka usaha konter. Bapak ary sendiri sudah berkeluarga yang memiliki seorang istri dan 2 orang anak yang masih sekolah. Kegiatan seperti menjual hp, pulsa, dan barang barang yang berkaitan dengan elektronik merupakan mata pencaharian pokok bagi pak ary yang ditekuninya sejak tahun 2005. Pendapatan bersih yang diterima oleh pak ay dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 6.000.000,- Jumlah ini juga tergantung dari banyaknya hp yang terjual jika hp

yang terjual cukup banyak ia akan mendapatkan penghasilan yang lebih lagi. pendapatan ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya. Rata-rata konsumsi pak ary dalam setiap bulan adalah sebesar Rp. 2.000.000,- yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan (makan minum = Rp. 2.000.000, belanja anak = Rp. 5.00.000 dan pengeluaran lainnya seperti, gas, rokok pulsa, bensin kendaraan, iuran wajib pasar seperti minyak goreng dll = Rp. 950.000) dan sisanya ditabung.

Ibu Nur adalah salah satu ibu yang membuka usaha perdagangan buah buahan yang ada di desa merembu. Beliau juga berasal dari dusun merembu barat induk desa Merembu, Kecamatan, Labuapi. Ibu Nur memiliki suami dan 5 orang anak yang 3 udah lulus sekolah dan 2 masih menempuh pendidikan perkuliahan di UIN Kota Mataram, Kegiatan berjualan buah merupakan mata pencaharian pokok bagi ibu Nur yang ditekuninya sejak 16 tahun lalu, barang dagangan yang dijualnya diperoleh dari pengepul yang ada di Pasar Bertais, dari luar daerah seperti Surabaya, Bandung dan daerah lainnya di pulau jawa.

Pendapatan bersih yang diterima oleh ibu Nur dalam satu bulan pun tergantung musim dan bulan, bila sedang dalam bulan ramadhan pendapatan yang beliau peroleh bisa mencapai sebesar Rp. 5.000.000,- Jumlah pendapatan ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya. Namun bila datang bulan bulan seperti biasanya pendapatan yang biasa ia peroleh sebesar 1 sampai 1 jt setengah. Rata-rata konsumsi ibu nurhikmah dengan keluarganya setiap bulan adalah sebesar Rp. 2.500.000,- yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan (makan minum dan kebutuhan pesangon yang ia bagi kepada anak anaknya yang sedang kuliah serta pengeluaran kebutuhan lainnya sebesar = Rp. 850.000 seperti, air, listrik , bensin kendaraan dll. dan sisanya ditabung.

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, ibu Nur termasuk orang yang rajin melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, mengeluarkan zakat infaq dan shadaqoh. Rukun Islam yang kelima belum dilaksanakannya. Namun ia sangat ingin untuk menunaikannya maka dari itu dari sebagian pendapatan yang beliau hasilkan ada sebagian yang di tabung untuk bisa mendaftarkan dirinya agar bisa pergi dan

melaksanakan haji ke mekkah. Selain melaksanakan ibadah di atas, beliau juga biasanya sring mengikuti pengajian di masjid yang tidak jauh dari rumah beliau.

Pak Sh tinggal di dusun Merembu barat mekar, Desa Merembu. Pak Sh sendiri sudah berkeluarga dan sudah memiliki satu orang anak. Kegiatan berjualan ikan bakar merupakan mata pencaharian pokok bagi bapak Sh yang ditekuninya sejak 5 tahun silam. Barang yang dijualnya di dapatkan dari keluarganya yang bekerja sebagai nelayan di pantai Ampenan yang lokasinya bersebelahan langsung dengan kota Mataram.

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, bapak Sh sudah termasuk orang yang rajin dalam melaksanakan ibadah Mahdha seperti sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, mengeluarkan zakat infaq dan sadaqoh. Selain dari kegiatan yang sehari harinya adalah berusaha aktifitas bapak hadi adalah sebagai seorang guru ngaji yang jadwalnya setiap sore ba'da shalat magrib hingga menjelang isya . Beliau juga sering mengikuti pengajian yang dimana beliau juga sebagai salah satu panitia yang mengadakan pengajian yang ada di masjid yang tempatnya sangat dekat dengan rumah tempat tinggal beliau.

Keadaan keamanan di wilayah tempat tinggal bapak hadi cukup aman, hal ini dapat diketahui dari jaranganya terjadi pencurian dan perampokan, keributan, pertengkaran/perkelahian antar sesama warga. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian, pak hadi sangat memperhatikan kesehatan keluarga beliau juga sering mengajak keluarganya untuk berolah raga, dan Jika ada anggota keluarganya yang sakit, beliau biasanya akan segera membawa keluarganya untuk pergi berobat ke PUSKESMAS yang jaraknya dengan desa tersebut sekitar 1,5 km.

Ibu Ryn Tinggal di dusun Merembu barat induk, Desa Merembu, Kecamatan Labuapi. Ibu Ryn sendiri sudah berusia 38 tahun dan sudah memiliki suami dan 2 orang anak yang satu masih menempuh pendidikan di tingkat sekolah dasar dan satu lagi masih menempuh pendidikan di tingkat madrasah aliyah dan maaiah tinggal di pondok pesantren yang berlokasi di lingkungan jempong kota Mataram. Kegiatan berjualan aneka macam es merupakan mata pencaharian pokok bagi ibu Ryn yang ditekuninya sejak tahun 2017.

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, ibu Ryn udah termasuk

termasuk ke dalam orang-orang yang rajin melaksanakan ibadah sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, mengeluarkan zakat infaq dan sadaqoh. Selain melaksanakan ibadah diatas, ibu Ryn kadang-kadang juga mengikuti pengajian di masjid namun tidak rutin lebih sering nonton di youtube pengajian dari tuan guru Lombok.

Keadaan keamanan di wilayah tempat ibu Ryn tinggal cukup aman, karena masing-masing rumah nya sudah memiliki gerbang, Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian, ibu Ryn sangat memperhatikan kesehatan keluarga. Hal ini diketahui dari sikapnya yang selalu gercep keadaan keluarganya, jika ada anggota keluarganya yang sakit, beliau biasanya akan menyuruh suaminya untuk segera berobat ke PUSKESMAS.

Pak ilhm Berasal dari dusun tangkuban Desa Merembu, Kecamatan Labuapi. Pak ilhm sudah berusia 38 tahun dan sudah membina rumah tangga dengan mempunyai seorang anak yang masih menjadi tanggungannya. Kegiatan menjual bakso dan mie ayam merupakan mata pencaharian pokok bagi pak ilhm, beliau sudah berjualan selama 16 tahun. Pendapatan bersih yang diterima oleh pak ilhm dalam satu bulan adalah

sebesar Rp. 5.000.000,- Jumlah pendapatan ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya. Rata-rata konsumsi pak ilhm dalam setiap bulannya adalah sebesar Rp. 2.400.000,- yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari seperti makan minum dan belanja anak. dan pengeluaran lainnya seperti listrik, bensin motor, air dll = Rp. 800.000) dan sisanya ditabung.

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, pak ilhm termasuk orang yang rajin melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, suka tolong menolong, mengeluarkan zakat infaq dan shodaqoh. Selain melaksanakan ibadah diatas, beliau sering mengikuti pengajian di masjid yang ada di kampungnya yang diadakan setiap malam jumat.

Keadaan keamanan di wilayah tempat pak ilhm tinggal cukup aman, hal ini dapat diketahui dari jarang terjadi pencurian dan keirbutan yang meresahkan warga masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian, pak ilhm sangat memperhatikan kesehatan keluarganya. Hal ini diketahui dari sikap pak ilhm yang sangat peduli terhadap kesehatan keluarganya. Jika ada anggota

keluarganya yang sakit hal pertama yang beliau lakukan adalah menanyakan keluhan penyakitnya kemudian beliau biasanya akan menyuruh keluarganya untuk istirahat sejenak sembari beliau pergi membeli obat ke apotek terdekat setelah itu baru beliau menyuruh minum obat dan menunggu reaksi dari obat tersebut, jika masih belum sembuh baru kemudian beliau pergi ke puskesmas yang jaraknya sekitar 1,5 km dari rumahnya Untuk memeriksa keluarganya lebih lanjut.

Dalam hal mendidik putra-putrinya, pak ilhm mendidik sesuai kemampuannya tidak memaksakan anak anaknya untuk kuliah jika tidak mampu, tidak mampu dari segi ekonomi maupun minat dari anaknya yang lebih memilih untuk bekerja membantu perekonomian orang tua.

Pengeluaran konsumsi makanan yang dilakukan oleh pak ilhm cukup sederhana, hal ini dapat diketahui dari pola makannya. Pola makan sehari-hari pak ilhm, biasanya lebih mementingkan nasi dari pada protein, supaya cepat kenyang dan dapat bekerja. Sayuran yang sering dikonsumsi misalnya kangkung, sawi, terong, daun ubi, daun kelor dan lain-lain. Sedangkan, daging ayam dan ikan laut, kadang 3 kali dalam seminggu.

Bapak Mhsn adalah salah satu bapak yang membuka usaha ayam geprek di desa merembu. Beliau sendiri berasal dari Desa Montong are.Kecamatan kediri,Kabupaten Lombok Barat. Beliau sudah berumur 34 tahun. Pak Mhsn sudah memiliki istri dan 1 orang anak yang masih balita. Kegiatan berjualan ayam geprek merupakan mata pencaharian pokok bagi bapak Mhsn yang ditekuninya sejak 8 tahun silam.

Pendapatan bersih yang diterima oleh pak Mhsn dalam satu bulannya adalah sebesar Rp. 5.000.000,- Jumlah pendapatan ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya. Rata-rata konsumsi pak Mhsn setiap bulan adalah sebesar Rp. 2.000.000,- yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan (makan,minum,dan juga susu untuk anaknya. biaya kebutuhan listrik air gas,bensin motor Rp. 800.000) dan sisanya ditabung.

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, pak Mhsn termasuk orang yang rajin melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu terlebih lagi ketika beliau sedang berjualan kalau sudah datang waktu untuk menunaikan sholat beliau biasanya akan menyuruh kerabatnya untuk menjaga lapaknya sebentar dan beliau akan segera pergi untuk

menunaikan sholat, beliau juga berpuasa di bulan ramadhan, mengeluarkan zakat infaq dan sadaqoh. Rukun Islam yang kelima belum dilaksanakannya, tetapi keinginan untuk melaksanakannya sangat tinggi. Selain melaksanakan ibadah diatas, pak mahsan juga kadang mengikuti pengajian di masjid yang ada di kampungnya.

Keadaan keamanan di wilayah tempat pak Mhsn tinggal cukup aman, hal ini dapat diketahui dari jarang terjadi pencurian dan perampokan, keributan, pertengkaran/perkelahian antar sesama warga.

Bapak Mzni tinggal di dusun Merembu Barat Mekar, Desa Merembu. pak Mzni berusia 43 tahun, pak Mzni tinggal bersama istri dan 2 orang anak yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SD. Kegiatan berjualan ikan hias merupakan mata pencaharian pokok bagi bapak Mzni yang ditekuninya sejak 4 tahun silam. Ikan hias yang dijualnya dipesannya dari Agen yang ada di surabaya.

Pendapatan bersih yang diterima oleh pak Mzni dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 600.000 – 800.000 Jumlah pendapatan ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya. Rata-rata konsumsi pak Mzni

dalam setiap bulan adalah sebesar Rp. 500.000,- yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya seperti makan dan minum dan pengeluaran lainnya seperti, gas, sisanya ditabung.

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, pak Mzni termasuk orang yang rajin melaksanakan ibadah sholat seperti sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, mengeluarkan zakat infaq kalau ada uang lebih dan shodaqoh.

Keadaan keamanan di wilayah tempat tinggal bapak Mzni cukup aman, hal ini dapat diketahui dari jarang terjadi pencurian dan perampokan, keributan, pertengkaran/perkelahian antar sesama warga.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian, pak Mzni sangat memperhatikan kesehatan keluarga. Jika ada anggota keluarganya yang sakit, beliau akan segera membawa keluarganya untuk pergi berobat ke PUSKESMAS yang lokasinya tidak terlalu jauh dari rumah beliau

Dalam hal mendidik putra-putrinya, pak Mzni sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan agama beliau selalu mengajarkan anaknya untuk selalu menjaga adab dan sikapnya terhadap

orang lain. semua anak anaknya sudah bersekolah. Selain untuk kebutuhan konsumsi harian penghasilan yang di dapat untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti pakaian, walau tidak rutin, tapi paling tidak setiap ada rejeki lebih di sisihkan untuk membeli pakaian.

Pengeluaran konsumsi makanan yang dikeluarkan oleh pak Mzni cukup sederhana, hal ini dapat diketahui dari pola makanannya pak Mzni. walaupun makanan yang di konsumsi sehari hari sederhana dan tidak mewah ia selalu bersyukur. Jenis makanan yang biasa biau konsumsi sehari hari ialah Sayur sayuran seperti kangkung, sawi, kacang panjang, terong, tahu, tempe, daun kelor dan lain-lain. Sedangkan, daging ayam dan ikan laut, kadang kadang beliau beli ketika ada rezeki lebih.

Ibu Hlwti tinggal di dusun Merembu barat induk, Desa Merembu,. Beliau sudah memiliki seorang suami dan 3 orang anak. Anak pertamanya sudah menikah dan 2 lagi sedang menempuh pendidikan tingkat SD dan kuliah di UIN MATARAM. Kegiatan berjualan pakan peliharaan dan ternak merupakan mata pencaharian pokok bagi ibu Hlwti yang ditekuninya sejak 7 tahun silam.

Pendapatan bersih yang diterima oleh ibu Hlwti dalam satu bulan adalah

sekitar Rp. 3.500.000,- Jumlah pendapatan ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya. Rata-rata konsumsi Hlwti setiap bulan adalah sebesar Rp. 1.500.000,- yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya seperti makan dan minum itu pun beliau sama sama ngeluarin setengah sama suaminya. belanja anak = Rp. 5.00.000 dan pengeluaran lainnya seperti, listrik, air, wifi minyak goreng dll biasanya di tanggung suaminya.

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, ibu Hlwti termasuk orang yang rajin melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, mengeluarkan zakat infaq dan sadaqoh. Ibu Hlwti juga sering mengikuti pengajian di masjid yang ada di masjid di sekitar rumah tempat tinggal setiap malam senin. Keadaan keamanan di wilayah tempat tinggal ibu Hlwti cukup aman, hal ini dapat diketahui dari jaranganya terjadi pencurian dan perampokan , keributan, pertengkaran/perkelahian antar sesama warga. Bapak Tqi tinggal di dusun Merembu barat induk, Desa Merembu, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat. Beliau sudah memiliki seorang istri dan sudah mempunyai orang anak laki laki yang baru berumur 1 tahun lebih. Beliau sendiri baru

berusia 28 tahun. Kegiatan berjualan alat tulis dan membuka jasa print/ photo copy merupakan mata pencaharian pokok bagi pak tqi yang ditekuninya sejak tahun 2021 atau 3 tahun berjalan.

Pendapatan bersih yang diterima oleh bapak tqi dalam satu bulan adalah sekitar Rp. 2.500.000,- Jumlah pendapatan ini biasanya akan digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya sehari hari. Rata-rata konsumsi yang di keluarkan bapak taqi dalam setiap bulan adalah sebesar Rp. 1.700.000,- yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya seperti makan dan minum serta untuk membelikan anaknya susu dan popok dan menggunakannya juga untuk membeli

kebutuhan lainnya seperti, listrik, air, minyak goreng dll .

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam, bapak Tqi termasuk orang yang rajin melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu beliau sering sholat berjamaah di masjid, berpuasa di bulan ramadhan, mengeluarkan zakat infaq dan sadaqoh. Bapak Tqi juga sering mengikuti pengajian di masjid yang ada di masjid di sekitar rumah tempat tinggal beliau.

Keadaan keamanan di wilayah tempat tinggal bapak tqi cukup aman, hal ini dapat diketahui dari jarang terjadi pencurian dan perampokan , keributan, pertengkaran/perkelahian antar sesama warga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, yang telah dipaparkan pada halaman-halaman sebelumnya tentang peran modal sosial islam dalam mensejahterakan pelaku UMKM (studi kasus UMKM Desa Merembu Kecamatan Labuapi Lombok Barat) penelitian ini dapat di simpulkan bahwa modal sosial islam memiliki peran yang sangat penting terhadap para pelaku umkm dan

masyarakat sekitar yang ada di desa merembu hal ini bisa di lihat dari paparan hasil penelitian di atas bahwa Peran modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di desa Merembu bila dilihat dari nilai-nilai masyarakat yang membangun dengan semangat Ta'awun, Tafakul, dan Tadhomun dan juga nilai-nilai dasar Islam yang dikemukakan Imam Ghazali yakni Dharuriyyat, Hajiyyat dan Kamili sehingga terciptanya peran masyarakat yang bersifat Ummah Wahidah, Ukhuwah,

Ta'awun dan Ihsan di lingkungan masyarakat melalui hubungan sosial yang erat. Maka dari itu peran modal sosial yang ada di desa merembu sudah sesuai dalam menjaga hubungan sosial antar pelaku UMKM dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan baik dari nilai-nilai dasar Islam dan juga indikator kesejahteraan. Jadi masyarakat desa merembu sudah termasuk dalam katagori Dharuriyyat, Hajiyyat dan Kamili, sedangkanTahsiniyyat tidak akan tercapai karena masih mengedepankan kebutuhan Primer dan Sekunder. Modal sosial telah berperan sangat penting kepada masyarakat dalam membangun norma aturan yang disepakati antar pelaku UMKM yaitu aturan dalam berusaha tidak saling menjatuhkan antar sesama pelaku usaha ataupun pedagang, bersaing secara sehat antar pelaku usaha atau pedagang, tidak terjadinya konflik antar pelaku usaha atau pedagang, trust saling menghormati antar pelaku usaha ataupun pedagang, saling membantu antar pelaku usaha ataupun pedagang baik pada saat berjualan maupun tidak berjualan, rasa percaya untuk meminjamkan modal usaha, jaringan terdapatnya informasi letak lokasi untuk membuka usaha ataupun berdagang, terdapatnya modal usaha yang didapatkan antar pedagang,

suplai barang dagangan yang didapatkan pedagang menjadi mudah, murah, dan menguntungkan. Dalam taraf ini UMKM telah mampu memberikan manfaat bahwa modal sosial sebagai salah satu faktor penting dalam kegiatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Saran

1. Umumnya agar selalu lebih menguatkan lagi peran modal sosial yang sudah terbangun baik dalam segala hal agar dengan modal yang sudah dimiliki dapat dikembangkan, terutama bagi kelompok UMKM dan para pelaku usaha yang sudah terbangun di Desa Metembu.
2. Diharapkan kepada pengurus UMKM agar menyegerakan pembuatan SK kepengurusan secara resmi dan membuat aturan tertulis yang sudah ditetapkan di dalam setiap pelaku UMKM agar lebih aman dan terpercaya.
3. Bagi Pemerintah diharapkan memberikan dukungan kepada para pelaku usaha dengan melakukan pembinaan mengenai pengembangan usaha baik dari manajemen usaha maupun pemasaran.
4. Bagi Peneliti lainnya diharapkan melakukan penelitian yang

berhubungan dengan peran modal sosial yang tidak dibahas secara rinci dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah khazanah penelitian misalnya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2022). *Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Masa Covid-19 di Gampong Lamkunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*.
- Almas, B. (2023). Implikasi Modal Sosial Dalam Sistem Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(03), 399–409.
- Anisa. (2022). *Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Masa Covid-19 di Gampong Lamkunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*.
- Cahyadi, I. (2015). Tantangan Internasionalisasi UKM di Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 27(9), 129–144.
- Edi Suharto, dkk, *Modal Sosial dan Kebijakan Publik, dalam Bunga Rampai Modal Sosial dalam Pembangunan Sosial*. hal: 19.
- Fakhri Rabialdy. (2021). Analisis Hubungan Modal Manusia (Human Capital) Terhadap Kinerja Koperasi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Niara*, 14(1), 210–217.
<https://doi.org/10.31849/niara.v14i1.5367>
- Farah, A., & Sari, E. P. (2014). Modal Manusia Dan Produktivitas. *Jejak*, 7(1), 22–28.
<https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3840>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Firmando, H. B. (2021). Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pengembangan Sektor Perdagangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Tapanuli Utara). *AT-TAWASSUTH: Jurnal*
- Nurindah, F. (2022). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif Yang diampu oleh : Rafika Ulfa , M . Pd , OLEH : JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. 02200925*.

- Primadona, *Penguatan Modal Sosial Untuk Memberdayakan Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan (Kelompok Tani Kecamatan Rambatan)*. Polibisnis. Vol.4 No.1. April 2012. Hal: 15.
- Pendidikan, A. P., & Islam, A. (n.d.). *BAB III Pendidikan Agama Islam*. 65–88.
- Pribadi, M. A., Maharani, K. E., Gunung, J., No, B., & Barat, J. (2018). Modal Sosial Petani Penggarap Dalam Tata Kelola Hutan Penelitian Parungpanjang. *Balai Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan*, 61–83.
- Rais Rahmat, *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009), hal. 117.
- Robert M.Z.Lawang, *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar*, (Depok : FISIP UI PRESS, 2004),
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal: 174-176
- Soejono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Bunga Rampai*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal. 234
- Soekanto, soejono, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hal. 212.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung Alfabeta, 2021).
- Samuda, S. (2017). Bari Fola Sebagai Modal Sosial Dan Instrumentasi Masyarakat Tangguh Bencana. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(2). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.13102>
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM. *Bilancia*, 11(1), 32.
- Studies, H., & Sukmasari, D. (2020). *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’ an At-Tibyan*.
- Syamsuri. (2018). Peranan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*, 19–63.
- Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 854.
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2009).Afilaily, N.

- (2022). Peran Sentra Batik Tulis dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Etheses IAIN Kediri*, 16–35.
- Ulinuha, M. Z. (2012). *Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial*. 1–66.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8.
- Vol, J. S., & Artikel, R. (2021). *Jurnal Swarnabhumi Vol. 6, No. 2, Agustus 2021*. 6(2), 134–142.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widodo, H. T. (2016). Peran dan Manfaat Modal Sosial dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.911>
- Yuliartati, Y., & Mirnawati, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Jaheku DiDesa Kaloling Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.